

ABSTRACT

Discrepancies between reports on receiving data and reports on goods received, only 44% of inventory items have been distributed to related work units. This causes 56% of inventory items that have not been issued or have not been distributed to the related work units, resulting in a buildup of goods in the storage warehouse. This research was conducted to identify the factors that influence the discrepancies in the data on the receipt of goods at the Islamic Hospital f Surabaya Jemur This study uses descriptive qualitative research methods through in-depth interviews, observation and document review. The results showed that the factors that influence the discrepancy in data receipt of goods inventory are man factors, method factors, and machine factors. Suggestions from researchers for the hospital are that it is necessary to add checker officers, it is necessary to control incoming and outgoing goods, increase cooperation from all human resources at the Surabaya Islamic Hospital Jemursari.

Keywords: Discrepancies, Goods receipt data, Logistics non-medical.

ABSTRAK

Ketidaksesuaian antara laporan data penerimaan dan laporan data pengeluaran barang di tahun 2022. Dari 1656 barang yang diterima hanya 44% barang inventaris yang telah didistribusikan ke unit kerja yang terkait. Hal tersebut menyebabkan terdapat 56% barang inventaris yang belum keluar atau belum didistribusikan ke unit kerja yang terkait sehingga terjadi penumpukan barang di gudang penyimpanan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian data penerimaan barang inventaris yaitu faktor *man*, faktor *method*, dan faktor *machine*. Saran dari peneliti bagi pihak rumah sakit yaitu diperlukan penambahan petugas checker, diperlukan upaya pengendalian barang masuk dan keluar, meningkatkan kerjasama dari seluruh SDM yang ada di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

Kata Kunci : Ketidaksesuaian, Data penerimaan barang, Logistik non medis